

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU BALITA TERHADAP KUNJUNGAN IBU BALITA KE POSYANDU DI DESA KARANGPAKEL

Nanda Atika Sari¹, Setianingsih²

^{1,2} Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Klaten

Email: nandanandaatika@gmail.com

Abstract

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan yang diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dasar untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu balita terhadap kunjungan ibu balita ke posyandu di Desa Karangpakel. Rancangan penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode Corelasional dengan pendekatan Longitudinal. Jumlah sampel 186 dengan Teknik Accidental Sampling. Hasil uji statistic dengan chi-square menunjukkan bahwa signifikansi $0,000 < 0,05$, menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan kunjungan. Hasil uji statistic dengan chi-square menunjukkan bahwa hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya hubungan sikap dengan kunjungan.

Keywords:

Pengetahuan; Sikap; Kunjungan Posyandu

1. PENDAHULUAN

Posyandu atau yang disebut dengan (Pos Pelayanan Terpadu) adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Sumber Data Masyarakat (UKMB) yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dasar untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Posyandu di Indonesia merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan yang strategis dan berfungsi sebagai sarana promosi kesehatan dan sebagai alat pemantau bayi dan balita. Oleh karena itu, kegiatan posyandu menjadi salah satu perhatian utama pemerintah untuk mengontrol tumbuh kembang balita [1].

Posyandu memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak melalui proses pelayanan kesehatan, dan posyandu sudah menjadi pusat informasi kesehatan masyarakat [2]. Dampak dari tidak melakukan kunjungan posyandu adalah tidak terpantaunya berat badan dan tinggi badan anak sesuai usianya serta tidak tercatat tumbuh kembang anak yang baik di Kartu Menuju Sehat (KMS), sehingga beresiko mengalami gangguan perkembangan dan pertumbuhan balita [3].

Pengetahuan menjadi dasar seseorang dalam berperilaku untuk mendorong ibu melakukan kunjungan posyandu. Pengetahuan yang tinggi akan mempengaruhi sikap dan perilaku ibu dalam berkunjung ke posyandu [4]

Sikap ibu balita untuk menyadari bahwa posyandu merupakan hal yang penting untuk meningkatkan derajat kesehatan balita., hal ini dapat memberikan perilaku positif ibu balita terhadap kunjungan posyandu.

Berdasarkan survey yang telah dilakukan pada tanggal 29 Maret 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Trucuk II melalui informasi yang didapatkan dari Puskesmas Trucuk II terdapat 9 desa yang melakukan kegiatan rutin posyandu dalam setiap bulan tepatnya pada tanggal 12. Peneliti melakukan penelitian pada salah satu desa yaitu desa karangpakel. Pada tahun 2023 Desa karang pakel terdapat 192 jumlah balita laki-laki dan 152 balita perempuan, yang mana di Desa Karangpakel terdapat balita umur 0-5 bulan laki-laki berjumlah 19 anak dan perempuan berjumlah 19 anak, balita umur 6-11 bulan pada laki-laki berjumlah 21 anak dan perempuan berjumlah 8 anak, balita umur 12-23 bulan pada laki-laki berjumlah 38 anak dan perempuan berjumlah 32 anak, balita umur 24-59 bulan pada laki-laki berjumlah 114 anak dan pada perempuan berjumlah 93 anak.

Dari data posyandu tersebut, hasil wawancara dengan Bidan Desa Karangpakel terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu balita terhadap kunjungan ibu balita ke posyandu di desa karangpakel yaitu terkait dengan pengetahuan seorang ibu terhadap posyandu, bahwa ibu balita banyak yang belum mengetahui apa itu posyandu, tujuan posyandu, manfaat posyandu, sehingga ibu balita merasa bahwa kunjungan posyandu merupakan hal yang sepele. Hal tersebut menyebabkan ibu balita jarang melakukan kunjungan posyandu balita.

Berdasarkan uraian data tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Terhadap Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu di Desa Karangpakel”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan corelasional dengan pendekatan *Longitudinal*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu yang memiliki balita usia 1-59 bulan di Desa Karangpakel berjumlah 349 orang. Jumlah sampel 186 responden dengan kriteria usia 12-59 bulan dengan menggunakan *teknik accidental sampling*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden berdasarkan umur

Tabel 4. 1 Rerata Umur Responden Ibu Balita (n = 186)

Umur saat pengkajian	Min	Max	Mean	SD
	23	48	31,34	6,242

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata umur responden adalah 31,34 tahun dengan umur terendah 23 tahun dan umur tertinggi 48 tahun.

b. Karakteristik responden berdasarkan data demografi

Tabel 4.2 karakteristik Responden Berdasarkan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu di Desa Karangpakel

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pendidikan		
SD	21	11.3 %
SMP	23	12.4 %
SMA	128	68.8 %
Perguruan Tinggi	10	5.4 %
Pekerjaan		
IRT	137	73.7 %
Swasta	16	8.6 %
PNS	5	2.7 %
Lain-lain	28	15.1 %
Status		
Mempunyai Suami	181	97.3 %
Bercerai	5	2.7 %
Penghasilan		
UMR	52	28 %
Dibawah UMR	134	72 %

Berdasarkan tabel 4.2 diatas untuk status Pendidikan terbanyak (SMA) sebesar 68,8%. Pekerjaan ibu yang terbanyak yaitu ibu rumah tangga yaitu sebesar 73,7%. Status ibu terbanyak yaitu masih mempunyai suami sebesar 97,3%. Penghasilan ibu yang terbanyak yaitu dengan penghasilan dibawah UMR sebesar 72%.

c. Kunjungan posyandu

Tabel 4.3 Kunjungan Posyandu (n = 186)

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid Baik	179	96.2	96.2	96.2
Kurang baik	7	3.8	3.8	100.0
Total	186	100	100.0	

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa kunjungan terbanyak ibu balita ke posyandu yaitu 96,2%.

d. Hubungan Pengetahuan dengan Kunjungan ibu ke Posyandu

Tabel 4.4 Pengetahuan dan Kunjungan (n = 186)

Pengetahuan	Kunjungan Posyandu		Value	Signifikansi
	Baik	Kurang Baik		
Baik	171	4	17.841	0.000
Kurang Baik	8	3		

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kunjungan ibu ke posyandu di Desa Karangpakel.

e. Sikap dan Kunjungan

Tabel 4.5 Sikap dan Kunjungan (n = 186)

Sikap	Kunjungan Posyandu		Value	Signifikansi
	Baik	Kurang Baik		
Baik	175	5	14.968	0.000
Kurang Baik	4	2		

Berdasarkan tabel diatas merupakan *Uji-Chi Square* dari sikap dan kunjungan dengan hasil nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka terdapat hubungan antara sikap ibu dengan kunjungan ibu ke posyandu.

3.2 Pembahasan

Umur adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap . Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap ibu berhubungan dengan umur . Dimana responden yang lebih muda < 30 tahun cenderung lebih banyak memberikan perhatian terhadap anaknya dibanding responden yang lebih tua (>30).

Pendidikan juga merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku . Pendidikan yang rendah dapat menjadi penghambat dalam meningkatkan derajat kesehatan sehingga sikap hidup dan perilaku yang mendorong timbulnya kesadaran masyarakat masih rendah.

Pekerjaan ibu berhubungan dengan pengetahuan dan sikap ibu terhadap kunjungan posyandu. Ibu yang bekerja lebih mempunyai banyak kesibukan sehingga sering menjadi penyebab rendahnya kunjungan ibu ke Posyandu. Hal ini disebabkan karena ibu bekerja tidak mempunyai cukup waktu untuk melakukan kunjungan posyandu, terutama Posyandu yang dilaksanakan pada jam kerja.

Status pernikahan ibu adalah faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu ke Posyandu . Ibu balita yang berstatus mempunyai suami cenderung lebih aktif dalam melakukan kegiatan posyandu, sebab dengan adanya suami maka dapat memotivasi seorang ibu untuk lebih semangat dalam melakukan kegiatan posyand [5].

Penghasilan keluarga juga merupakan suatu hal yang penting dalam mendukung kelancaran dalam kegiatan posyandu, dimana seorang anak dapat terpenuhi kebutuhan gizinya sehingga hal tersebut melancarkan kegiatan posyandu dalam setiap bulannya agar tumbuh kembang seorang anak dapat berjalan dengan baik.

Kunjungan ibu ke Posyandu berkaitan erat dengan tumbuh kembang anak. Keaktifan seorang ibu dalam melakukan kunjungan posyandu merupakan salah satu faktor pendukung terciptanya kesehatan dalam mencipatkan tumbuh kembang anak yang optimal [6]. Dimana dalam kegiatan Posyandu pendidikan kesehatan sering diberikan diberikan oleh petugas kesehatan. Maka jelas kaitan antara kunjungan kunjungan posyandu akan sangat sangat berpengaruh dalam pertumbuhan kembangan balita.

Hubungan pengetahuan dan sikap dengan kunjungan ibu balita ke posyandu. Keaktifan seorang ibu dalam kegiatan posyandu akan berdampak pada kasus gizi

seorang anak. Kepatuhan seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik tentang posyandu akan menimbulkan kepercayaan terhadap posyandu dan dengan dasar kepercayaan itu maka ibu akan secara teratur mengikuti kegiatan posyandu [7]. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah Pendidikan [8]. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan adalah suatu informasi yang dapat diketahui atau disadari oleh seseorang melalui rasa ingin tahu dalam dirinya. Hubungan Antara Sikap Terhadap Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu

Penelitian ini sejalan dengan [9] menyatakan ada hubungan antara sikap ibu dengan kunjungan ibu ke posyandu . Sikap yang baik signifikan dengan kunjungan ibu ke Posyandu . Hal ini terjadi karena responden menyadari pentingnya manfaat pelaksanaan posyandu , terutama untuk untuk mengetahui kesehatan anak balita.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang pengetahuan dan sikap ibu balita terhadap kunjungan ibu balita di Desa Karangpakel adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan ibu balita di Desa Karang Pkael dengan ketegori baik yaitu 94,6% .
- b. Sikap Ibu terhadap kunjungan Posyandu dengan kategori baik yaitu sebesar 96,8%.
- c. Tingkat kunjungan ibu ke posyandu cukup tinggi artinya bahwa kunjungan ibu ke posyandu dapat dilihat dari segi umur, Pendidikan, pekerjaan, status ibu, dan penghasilan. Untuk kunjungan ibu balita ke posyandu dengan kategori baik yaitu sebesar 96,2%.
- d. Hubungan antara pengetahuan terhadap kunjungan ibu balita ke Posyandu dengan hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kunjungan ibu ke posyandu di Desa Karangpakel.
- e. Hubungan sikap ibu terhadap kunjungan ke Posyandu dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya ada hubungan bermakna antara sikap terhadap kunjungan ibu balita ke posyandu.

REFERENSI

- [1] Rehing, E. Y., Suryoputro, A., & Adi, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu: Literatur Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(2), 256. <https://doi.org/10.26751/jikk.v12i2.1003>
- [2] Saepuddin, E., Rizal, E., & Rusmana, A. (2018). Posyandu Roles as Mothers and Child Health Information Center. *Record and Library Journal*, 3(2), 201. <https://doi.org/10.20473/rlj.v3-i2.2017.201-208>
- [3] Lara, S. C., Tambunan, L. N., & Baringbing, E. P. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Posyandu dengan Perilaku Kunjungan Posyandu Balita. *Jurnal Surya Medika*, 8(1), 142–146. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i1.3456>
- [4] Latuconsina, N. D. (2018). (-) Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Terhadap Kunjungan Balita Di Desa Gondanglegi. *Care Media*, 3(3), 17–21. <https://stikeswch-malang.e-journal.id/Health/article/view/68>
- [5] PRATIWI, D. (2018). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader posyandu di wilayah kerja puskesmas perumnas kota kendari tahun 2018*.
- [6] Febriyantil, E. A., Rahayu2, S., Veronica3, S. Y., & Siti Maesaroh4. (2022). *Kepatuhan ibu untuk kunjungan balita ke posyandu di masa pandemi*. 11(2), 185–192.

-
- [7] Atik, N. S., & Susanti, R. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Dengan Perilaku Kunjungan Balita Ke Posyandu. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 236. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.820>
- [8] Liani, L., Gusnidarsih, V., Rahmarianti, G., Manna, A. K., & Selatan, B. (2023). *JVOKES+vol+2+no+2+desember+2023+LIKA+LIANI*. 85–90.
- [9] Setianingsih, A., Dulakhir, D., & Yusup, N. S. (2021). Hubungan Sikap, Motivasi dan Dukungan Tokoh Masyarakat Terhadap Perilaku Kepatuhan Ibu Dalam Membawa Balita Ke Posyandu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), 165–173. <https://doi.org/10.37012/jik.v13i2.435>